

## Abstrak

Dewasa awal adalah fase perkembangan manusia dari rentang usia 18 hingga 15 tahun dengan salah satu tugas perkembangannya adalah mengejar impian dalam bidang karir yang dapat menyebabkan rasa takut dan khawatir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan ketakutan akan kegagalan dan hubungan dukungan sosial keluarga dengan ketakutan akan kegagalan pada dewasa awal. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kesepian dengan ketakutan akan kegagalan pada dewasa awal dan terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan ketakutan akan kegagalan pada dewasa awal. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 72 orang dengan karakteristik berusia 18 hingga 25 tahun dan sedang meniti karir. Metode pengambilan data menggunakan skala ketakutan akan kegagalan, skala kesepian dan skala dukungan sosial keluarga. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *product moment (person correlation)*. Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,498$  dengan ( $p < 0,010$ ) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesepian dengan ketakutan akan kegagalan. Selain itu, diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,265$  dengan ( $p < 0,050$ ) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial keluarga dengan ketakutan akan kegagalan pada dewasa awal. Kedua hipotesis yang diajukan telah diterima dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,245 yang berarti sumbangan efektif kesepian terhadap ketakutan akan kegagalan adalah 24,8% dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,070 yang berarti sumbangan efektif dukungan sosial keluarga terhadap ketakutan akan kegagalan adalah 7%.

**Kata kunci** : ketakutan akan kegagalan, kesepian, dukungan sosial keluarga, dewasa awal

### ***Abstract***

*Early adults are from the 18-25 year range with the developmental task of pursuing dreams in a career field that can cause fear and worry. The purpose of this study was to determine the relationship between loneliness with fear of failure and the relationship between family social support with fear of failure in early adulthood. The hypothesis of this study is a positive relationship between loneliness with fear of failure in early adulthood and a negative relationship between family social support with fear of failure in early adulthood. The subjects of this study were 72 people aged 18-25 years and currently pursuing a career. The data collection method uses a scale of fear of failure, a scale of loneliness and a scale of family social support. The data analysis technique is product moment analysis (person correlation). Based on the data analysis, the correlation coefficient was obtained  $r_{xy} = 0.498$  with ( $p < 0.010$ ) meaning that there is a positive relationship between loneliness and fear of failure. In addition, the correlation coefficient  $r_{xy} = -0.265$  with ( $p < 0.050$ ) means that there is a negative relationship between family social support and fear of failure in early adulthood. The two hypotheses proposed have been accepted with a coefficient of determination ( $R^2$ ) = 0.245 with an effective contribution of loneliness to fear of failure of 24.5% and a coefficient of determination ( $R^2$ ) = 0.070 with an effective contribution of family social support to fear of failure of 7%.*

***Keywords*** : *Fear of failure, loneliness, family social support, early adulthood.*